

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Secara alamiah tidak ada barang atau benda yang dibuat oleh manusia yang tidak mengalami kerusakan, tetapi usia kegunaan dari barang tersebut dapat diperpanjang dengan melakukan pemeriksaan dan perbaikan yang dikenal sebagai tindak perawatan.

Segala kegiatan dalam pemeliharaan mesin sebenarnya merupakan tugas dari *maintenance* (pemeliharaan). Bagian pemeliharaan peranannya cukup penting, dari kegiatan *maintenance* tidak cukup untuk menjaga agar pabrik dapat tetap berjalan dan hasilnya cukup tinggi, dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian dapat juga menepati waktu yang ditentukan atau disepakati bersama, artinya tepat waktunya. Melalui pemeliharaan mesin-mesin perusahaan, pabrik, ataupun bengkel, selalu menjaga agar usahanya bekerja secara efisien dengan menekan atau mengurangi kemacetan, kesalahan sekecil mungkin (Hantoro,1990:1).

Memelihara dan merawat mesin secara umum dianggap sama, padahal pada kenyataannya tetap berbeda. Dikatakan sama karena mempunyai tujuan sama, yaitu agar mesin-mesin menjadi awet dan tahan lama. Sedangkan dikatakan berbeda karena langkah pengerjaannya memang tidak sama. Merawat mesin-mesin berarti mengupayakan agar mesin-mesin tersebut

setiap saat dapat dioperasikan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada pada mesin tersebut (Yuswanto,1999:51).

Pemeliharaan pabrik dan peralatan dalam tatanan kerja yang baik sangat penting untuk mencapai tingkat kualitas dan keandalan tertentu serta kerja yang efisien. Peralatan yang paling baikpun tidak akan bekerja secara memuaskan tanpa pemeliharaan. Tenaga kerja dan bahan-bahan yang digunakan juga harus dipelihara melalui latihan, motivasi, pemeliharaan kesehatan serta penyimpanan dan penanganan yang baik untuk bahan-bahan dalam perusahaan (Yamit,1996:384).

Pembiayaan pada bagian produksi dapat ditekan dengan cara melakukan pengoperasian mesin-mesin atau alat-alat produksi dengan baik dan benar serta didukung dengan sistem perawatan yang baik pula. Karena dengan demikian mesin-mesin tersebut akan menggunakan energi yang minimum, kesiapan mesin-mesin terjamin, kehilangan produksi kecil, kualitas produk lebih terjamin, terhindar dari kerusakan tiba-tiba dengan biaya besar, memperpanjang usia kegunaan mesin, dan juga akan mengurangi *down time* karena kerusakan-kerusakan kecil segera diketahui.

CV. Roda Jati merupakan salah satu perusahaan *furniture* dengan skala *eksport* yang ada di Surakarta, yang saat ini sedang mengalami kemajuan. Untuk mengejar target produksi yang sudah ditentukan maka perlu didukung oleh mesin-mesin yang selalu dalam kondisi siap. Dengan jumlah mesin produksi yang sangat banyak tersebut, diperlukan sistem manajemen perawatan yang baik.

CV. Roda Jati selama ini dalam melaksanakan perawatan mesin-mesin dilakukan secara perkiraan, yaitu tanpa adanya jadwal perawatan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan perawatan. Selain itu tidak ada manajemen pekerja yang dibuat pada bagian *maintenance*, sehingga *maintenance* bekerja hanya jika terjadi kerusakan mesin, sedangkan untuk perawatan harian dilakukan oleh operator mesin sendiri. Berdasarkan alasan dan pertimbangan diatas, maka penyusun mengajukan untuk membuat sistem manajemen perawatan pada mesin-mesin produksi diantaranya adalah pembuatan jadwal perawatan serta manajemen pekerja bagian *maintenance* yang ada pada CV. Roda Jati.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Permasalahan atau kerusakan apa yang sering timbul dari penerapan sistem manajemen perawatan yang sudah diterapkan selama ini.
2. Bagaimana metode atau cara yang sudah diterapkan oleh perusahaan untuk merawat semua mesin-mesin yang ada selama ini.
3. Bagaimana proses perencanaan sistem perawatan mesin-mesin sebagai solusi dari permasalahan sistem sebelumnya.

1.3. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan masalah dapat mengarah pada maksud dan tujuan penulis, maka masalah yang akan dibahas terbatas pada:

1. Penelitian hanya dilakukan diperusahaan CV. Roda Jati yang beralamat di Surakarta.
2. Permasalahan yang diteliti yaitu masalah yang menyangkut tentang sistem manajemen perawatan mesin-mesin, khususnya pada mesin-mesin bagian konstruksi.
3. Data permasalahan mesin atau kerusakan mesin diambil pada bulan Agustus 2006 dan pada bulan Mei 1999-Desember 2000.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem manajemen perawatan yang sesuai dengan *Standar Operation Procedure* dari perawatan mesin-mesin yang ada pada CV. Roda Jati
2. Merancang suatu *Design Form Control* untuk memudahkan para pekerja bidang *maintenance* dalam melaksanakan perawatan dan juga melakukan pengontrolan pada mesin-mesin yang beroperasi.
3. Merancang suatu manajemen pekerja atau jadwal sehingga jumlah pekerja *maintenance* yang ada agar lebih optimal dalam melaksanakan perawatan terhadap mesin-mesin yang ada.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Memperbaiki sistem manajemen perawatan yang sudah ada pada perusahaan.
2. Memperlancar proses suatu pekerjaan agar lebih efektif dan efisien.
3. Sebagai bahan referensi bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja dari mesin-mesin produksi yang ada pada perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini dapat terarah dengan baik dan mudah dipahami, maka perlu adanya sistematika penulisan laporan yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan teori

Berisi tentang konsep dan teori yang digunakan dan menjadi dasar dalam menganalisis dan membahas persoalan-persoalan penelitian. Diantaranya adalah menjelaskan tentang teori-teori pengertian perawatan, peranan perawatan, tujuan

perawatan, jenis-jenis perawatan, tugas-tugas perawatan, cara-cara membuat *Standart Operation Procedure*, dan pembuatan sebuah formulir.

BAB III Metodologi Penelitian

Menguraikan tentang metodologi penelitian yang berupa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian serta kerangka pemecahannya untuk masalah yang ada.

BAB IV Pengolahan dan pembahasan

Berisi tentang perancangan *standart operation procedure* perawatan yang diperlukan, perancangan *design form control* untuk perawatan, serta perancangan manajemen pekerja dalam *maintenance* mesin-mesin produksi.

BAB V Kesimpulan dan saran

Berisikan penarikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang merupakan suatu hasil dari penyelesaian masalah dan tanggapan yang diberikan terhadap hasil penelitian tersebut.